

IBM BUDIDAYA LELE DAN ANEKA PRODUK OLAHANYA

Setia Iriyanto

Universitas Muhammadiyah Semarang

setiairiyanto_se@yahoo.com

RINGKASAN

Usaha di bidang budidaya ikan lele dan pengolahan aneka produk dari lele adalah salah satu pilihan yang bisa dilaksanakan oleh kebanyakan pemula, alasan yang bisa dikemukakan adalah ikan lele mudah dibudidayakan dan termasuk ikan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, berbagai olahan yang berasal dari lele juga sangat banyak ditemukan di berbagai daerah di desa maupun kota, dan yang paling terkenal adalah lele penyet. Permasalahan yang dihadapi para mitra adalah kurangnya kesamaan pengetahuan dan motivasi berwirausaha, serta ketrampilan usaha di bidang budidaya ikan lele dan usaha pengolahan aneka produk dari lele serta kebutuhan peralatan produksi dan peralatan pendukung, yaitu kolam ikan, baik berupa kolam dengan terpal, maupun kolam dengan tembok/semen, indukan lele untuk pembibitan, benih lele untuk pembesaran, mesin pendorong cetak sosis, mesin presto, blender daging. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tim pengabmas UNIMUS akan melaksanakan Pelatihan Kewirausahaan dan praktek usaha budidaya ikan leledan pengolahan produk dari leledan pemberian bantuan peralatan usaha, serta pendampingan usaha. Target dan luaran dari program ini terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Budidaya ikan lele dan KUBE Pengolahan Aneka Produk/Makanan dari lele, yang menghasilkan produk lele dengan berbagai ukuran, aneka produk dari lele: nuget, sosis, dll.

Kata Kunci: *wirausaha ikan lele, aneka produk olahan.*

BAB 1. PENDAHULUAN

Dampak krisis ekonomi 1998 masih terasa pada sebagian masyarakat di Indonesia, hal itu ditunjukkan dengan tingkat kesejahteraan yang sangat terbatas pada sebagian masyarakat tersebut. Untuk bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berpotensi miskin maka harus diupayakan menambah/menguatkan pekerjaan dari masing-masing keluarga.

Pekerjaan yang sifatnya fomal telah berkembang, tetapi hanya bisa mencakup

pada sebagian kecil masyarakat yang membutuhkannya, masih sebgaaian besar dari masyarakat yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan di sektor formal, sehingga mereka tidak ada pilihan lain kecuali harus memasuki bidang kerja informal. Bidang informal bisa dimasuki oleh mereka yang memiliki semangat dan hasrat yang kuat untuk berwirausaha. Dengan semangat dan tekad yang kuat maka akan menuntun mereka secara bertahap untuk memiliki ketrampilan dan kemampuan berwirausaha.

Bagi masyarakat yang baru akan memulai usaha maka harus pandai untuk memilih bidang usaha yang paling mudah dan paling mungkin untuk dilaksanakan, serta disesuaikan dengan potensi lokal dan potensi diri yang dimiliki. Usaha di bidang budidaya ikan lele dan pengolahan aneka produk dari lele adalah salah satu pilihan yang bisa dilaksanakan oleh kebanyakan pemula, alasan yang bisa dikemukakan adalah Ikan lele merupakan jenis ikan yang mudah dibudidayakan dan termasuk ikan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, berbagai olahan yang berasal dari ikan lele juga sangat banyak ditemukan di berbagai daerah di desa maupun kota dan yang paling terkenal adalah pecel lele.

Kelebihan Budidaya Ikan Lele :

- Lahan mudah karena kalo kesulitan membuat kolam permanen maka bisa menggunakan terpal.
- Banyak makanan alternatif untuk mengakali mahalnya harga pakan pabrikaan.
- Penjualan mudah.
- Bisa dijual dalam berbagai ukuran sehingga bisa di jual dalam waktu singkat mulai dari 2 minggu, 3 minggu, atau 2 bulan tergantung si pembudidaya.

Kekurangan budidaya ikan lele :

- Melihat kondisi cuaca yang sedang tidak karuan, potensi kematian besar.
- Butuh ketelatenan atau ketekunan karena berurusan dengan nyawa.

Usaha sektor informal memiliki posisi penting, bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah, dalam banyak hal mereka menjadi perekat dan mengeleminasi masalah kesenjangan sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu upaya terus menerus untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan sektor informal/ UMKM dalam mempercepat pembangunan daerah.

Mengembangkan sektor informal/ usaha mikro kecil dan menengah sebagai sasaran utama pembangunan dalam rangka mengatasi masalah ekonomi masyarakat, khususnya untuk pengentasan pengangguran dan kemiskinan. Sektor Informal/UMKM terbukti menyerap banyak tenaga kerja dan menggunakan hasil-hasil alam lokal untuk produksi usahanya. Pengembangan sektor informal/usaha mikro kecil dan menengah keseluruhan dengan cara memberi dukungan positif dan nyata terhadap pengembangan sumber daya manusia (pelatihan kewirausahaan), teknologi/peralatan, informasi, akses pendanaan serta pemasaran, perluasan pasar ekspor, merupakan indikator

keberhasilan membangun iklim usaha yang berbasis kerakyatan.

Di wilayah kelurahan Bligo dan kelurahan Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah terdapat kelompok masyarakat marjinal dimana diantara mereka ada yang akibat dari kebangkrutan bisnis, akibat dari sakit stroke yang pernah dialami, dll, mereka terdiri atas 5 (lima) orang yang saling bertetangga dan berkelompok untuk berwirausaha budidaya ikan lele guna menambah penghasilan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya, yang menjadi Mitra I pada IbM ini.

Selanjutnya di wilayah kelurahan Pekajangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah – tetangga/ sebelah kelurahan Bligo, juga ada kelompok masyarakat marjinal lain yang diakibatkan oleh PHK, pendidikan rendah, dll, mereka juga terdiri atas 5 (lima) orang yang bersemangat untuk berkelompok untuk berwirausaha bidang pengolahan aneka produk dari bahan ikan lele, guna menambah penghasilan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraannya juga, yang menjadi Mitra II pada IbM ini.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN.

Program IbM Budidaya Ikan Lele dan Pengolahan Aneka Produk dari Bahan Ikan Lele yang akan dilaksanakan ini untuk menghasilkan:

- a. Terbentuknya kelompok Usaha Bersama (KUBE) Budidaya Ikan Lele dan KUBE Pengolahan Aneka Produk/ Makanan dari Lele.
- b. Produk, berupa :
 - 1). Ikan Lele dengan berbagai ukuran.
 - 2). Aneka produk dari ikan lele :Nuget, Sosis, dll.
- c. Peningkatan kualitas dan kapasitas produksi Budidaya Ikan Lele dan Aneka Produk Olahan dari Bahan Ikan Lele, dengan harapan bisa menjadi salah satu produk andalan di Pekalongan dan sekitarnya.
- d. Ketrampilan dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan pemasaran produk ikan lele dan makanan olahan, sehingga akan menghasilkan keuntungan usaha yang makin meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi/ kesejahteraan keluarga para mitra.
- e. Poster dan Artikel/ Jurnal.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan bersama mitra adalah sebagai berikut :

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan yang akan dicapai
1.	Penyuluhan/ pelatihan kewirausahaan.	1. Mitra/ peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan motivasi, sehingga para mitra makin bersemangat untuk berwirausaha.
2.	Penyuluhan/ pelatihan teknis tentang budidaya ikan lele dan teknik pengolahan produk yang baik dan benar.	2.1. Mitra I dapat melakukan budidaya ikan lele secara efisien dan efektif, sehingga akan bisa diperoleh hasil ikan lele yang berkualitas. 2.2. Mitra II memperoleh informasi tentang aneka produk yang bisa dihasilkan dari bahan ikan lele, dan dapat ilmu/ ketrampilan tentang pengolahan/ produksi aneka produk dari ikan lele.
3.	Diberikan bantuan pembuatan kolam ikan lele, peralatan/ mesin pompa air, panci presto, mesin pembuat sosis dan blender daging guna meningkatkan mutu dan kapasitas hasil produksi.	3.1. Mitra I dapat memulai usaha budidaya ikan lele secara baik, dengan metode yang paling mungkin dilaksanakan oleh/ di tempat mitra I secara efisien dan efektif. 3.2. Mitra II dapat memanfaatkan peralatan/ mesin baik dan benar untuk membuat produk olahan secara variatif.
4.	Diberikan Penyuluhan/ pelatihan tentang manajemen produksi, manajemen keuangan dan strategi pemasaran yang efektif.	4. Para mitra dapat mengelola usaha bisnisnya secara profesi-onal/ dengan manajemen usaha, dimulai dari perencanaan, peng-organisasian, pelaksanaan dan pengawasan, baik pada bidang produksi, personalia, keuangan dan pemasaran yang efektif.

Dalam rangka pelaksanaan program I_bM Budidaya Ikan Lele dan Pengolahan Aneka Produk ini, mitra turut juga berpartisipasi untuk penyediaan :

NO	KEBUTUHAN	KONTRIBUSI	
		Tim Pengabmas	Mitra
1.	Tempat produksi dan tempat pelatihan		X
2.	Sumber daya manusia yang dilatih		X
3.	Tenaga ahli sumber permodalan usaha	X	
4.	Tenaga ahli teknologi pangan	X	
5.	Tenaga ahli Sanitasi/ kesehatan lingkungan.	X	
6.	Tenaga ahli manajemen keuangan	X	
7.	Tenaga ahli manajemen pemasaran	X	
8.	Bahan Pembuatan kolam ikan, bibit ikan dan peralatan yang diperlukan budidaya	X	X
9.	Bahan-bahan dan peralatan praktek pembuatan aneka produk dari bahan ikan lele.	X	X
10.	Peralatan budidaya ikan lele dan peralatan panci presto, Mesin pembuat sosis dan mesin pengaduk/ blender daging untuk produksi/ pengolahan aneka produk..	X	

BAB 4 : HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan IbM telah dimulai dilaksanakan pada beberapa bulan yang lalu, tepatnya pada awal April 2015, yaitu setelah dipastikan bahwa para mitra telah siap untuk bersama-sama memulai kegiatan IbM ini, maka dilaksanakan :

Pembukaan kegiatan IbM dengan penyampaian maksud dan tujuan kegiatan dan pengenalan, serta harapan bersama untuk saling menyukseskan kegiatan dengan baik.

1. Pada pertemuan kedua, disampaikan penyuluhan tentang Kewirausahaan oleh Tim Pengambmas (ahli ekonomi), dan diharapkan para anggota mitra mendapat ilmu pengetahuan dan semangat berwirausaha, serta wawasan berbagai bidang usaha yang mungkin bisa dilaksanakan.
2. Pada pertemuan ketiga, disampaikan penyuluhan tentang manajemen produksi I tentang budidaya lele yang efektif oleh Bapak Subandi selaku Pakar dan Praktisi Budidaya Lele, dan diharapkan para mitra mendapat pengetahuan dan ketrampilan tentang budidaya lele.
3. Pada pertemuan keempat, disampaikan penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan produk pangan dari bahan lele (nuget, sosis, dll) oleh Pelatih ahli

Boga, dan diharapkan para mitra mendapat pengetahuan dan ketrampilan tentang pengolahan aneka produk pangan dari bahan lele.

4. Pada pertemuan kelima, disampaikan penyuluhan tentang Penambahan Bahan Tambahan (Kimia) dalam pengolahan bahan secara hynienes oleh Tim Pengambmas (Ahli Kimia).
5. Pada pertemuan keenam, dilaksanakan pelatihan dan praktek pembuatan kolam ikan dengan terpal dan dengan bata semen, dan diharapkan dapat disiapkan sarana produksi budidaya lele yang dipandu Pakar/ Praktisi Budidaya Lele.
6. Membeli indukan lele masamo untuk program pembenihan di kolam terpal dengan dilengkapi membeli pakan untuk benih yang baru menets sampe umur satu bulan dengan siap dijual benih.
7. Membeli benih ikan lele untuk program pembesaran di kolam semen dengan dilengkapi membeli pakan untuk benih yang baru dibeli sampe tiga bulan berikutnya dengan layak dijual ikan lele yang siap dimasak.
8. Pada pertemuan ketujuh, disampaikan penyuluhan tentang Proses pengolahan produk pangan secara hynienes oleh Tim Pengambmas.

9. Pada pertemuan kedelapan, disampaikan penyuluhan tentang Manajemen Pemasaran Produk Pangan oleh Tim Pengambmas.
10. Pada pertemuan kesembilan, disampaikan penyuluhan tentang Perawatan Alat/ Mesin Produksi dan tentang Limbah Produksi oleh Tim Pengambmas.
11. Pembelian dan penyerahan Bantuan/ stimulan Alat/ mesin produksi : Mesin Pembuat Sosis, Blender, dan Panci Presto.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Kegiatan IbM dapat berjalan dengan baik dan lancar karena kerjasama yang baik antara Tim IbM, LPPM, dan mitra pengambmas
2. Antusias dan kerjasama dari mitra sangat mendukung kelancaran kegiatan IbM

SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tidak berhenti ketika program IbM selesai tapi dapat dilanjutkan berkesinambungan sebagai kegiatan rutin yang dilakukan LPPM terhadap mitra-mitra binaan melalui kerjasama yang dikembangkan sehingga memberikan penguatan terhadap

pencitraan perguruan tinggi UNIMUS di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA.

- Danu Kusworo**, 2002, *Dana Segar Rp 27,5 Trilyun untuk Usaha Mikro dan UKM - Untuk Perangi Kemiskinan*, www.kompas.com
- Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Tengah**, 2009, *Statistik Kelautan dan Perikanan Jawa Tengah 2009*, DKP Jawa Tengah.
- Djarmiko, H, Rusdi, T**, 2006, *Lele, Budidaya, Hasil Olah dan Analisa Usaha*, CV Simplex, Jakarta.
- Eko Pranggolaksito**, 2008, *Analisis Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Lele Dumbo di Kabupaten Demak*, Tesis Tidak di Publikasikan, Magister Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fajar**, 2009, *Manfaat Ikan Bagi Kesehatan*, <http://www.albayan.or.id/artike/1/103-manfaat-ikan-bagi-kesehatan.html> 21, April 28, 2008.
- Jurnal pengkajian UKM dan Koperasi No 1 Tahun I- 2006**
- Kemenristek RI**, 2006, *Budidaya Ikan Lele*, Jakarta, <http://www.ristek.go.id>

Nugroho Estu, 2011, *Lele Peluang Bisnis dan Kisah Sukses*,

Putu Wiwin Setyari Ni, *Dinamika Pengembangan UMKM Di Indonesia*, ejournal.unud.ac.id

Simanjuntak, RH, 2006, *Pembudidayaan Ikan Lele Lokal dan Dumbo*, Bhratara, Jakarta.

Sri Mulyati Tri Subari, *Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bank Indonesia Dalam Mendukung Pelayanan Keuangan*

yang Berkelanjutan Bagi UMKM. 2004. www.bi.go.id

Tajerin, 2007, *Efisiensi Teknis Usaha Budidaya Pembesaran Lele di Kolam di Kabupaten Tulung Agung Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Pembangunan FE UII, Yogyakarta, <http://journal.uui.ac.id/index.php/JEP/article/view/517> April I, 2007.